

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Karya tulis ilmiah ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan naratif model menggunakan 3 aspek dari model *HOT-Fit*. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan hal seperti objek, orang, dan organisasi, serta hubungan antara mereka. Tujuannya adalah untuk memahami kejadian dan fenomena yang terjadi di lapangan (Wijaya et al., 2019). Pendekatan deskriptif adalah suatu metode untuk mengetahui situasi terkini dari objek penelitian berdasarkan fakta yang muncul dari peristiwa yang terjadi (Endang et al., 2021). Pada penelitian ini, penulis meneliti faktor yang menghambat implementasi RME di Puskesmas Kaligesing Purworejo (Siswati & Yati, 2017).

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Maret 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kaligesing Purworejo, Jalan Haji Soepantho, Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Kode Pos 54175.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Peneliti memakai metode *purposive sampling* untuk menetapkan subjek penelitian. Pengambilan sampel pada bagian tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menetapkan jumlah sampel disebut *purposive sampling* (Lenaini, 2021).

Subjek penelitian merupakan informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset (Mukhtazar, 2020). Penelitian ini menggunakan sebanyak 4 subjek yang terdiri dari 1 petugas rekam medis, 1 petugas pendaftaran rawat jalan/rawat inap, 1 petugas poli umum (perawat), 1 petugas poli KIA (bidan).

Dalam memilih subjek pada penelitian penting memerlukan adanya kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

1. Kriteria sampel yang dibutuhkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian dikenal sebagai kriteria inklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Minimal sudah bekerja selama 6 bulan.
  - b. Memiliki riwayat pengalaman pengguna sistem.
2. Kriteria eksklusi adalah kinerja yang menyebabkan calon informan yang tidak termasuk atau tidak dapat menjadi sampel dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Sedang cuti.
  - b. Tidak menggunakan sistem RME.

Objek penelitian pada hakikatnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Objek dalam penelitian ini adalah faktor penghambat implementasi RME di Puskesmas Kaligesing Purworejo.

#### **D. Definisi Istilah**

Penelitian ini menggunakan definisi istilah untuk mencegah informan salah memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Definisi istilah yang digunakan berdasarkan 3 aspek *HOT* sebagai berikut (Dewi & Syaifullah, 2018; Yusof et al., 2008):

1. *Human* (Manusia)

Variabel yang digunakan untuk mengukur aspek pengguna sistem dalam penelitian ini yaitu mengacu pada tingkat pengguna, pelatihan, pengetahuan, harapan, dan sikap pengguna terhadap sistem. Kepuasan pengguna dalam penelitian ini yaitu mencakup keseluruhan pengalaman pengguna saat menggunakan sistem informasi.

2. *Organization* (Organisasi)

Variabel yang digunakan untuk mengukur aspek struktur organisasi dalam penelitian ini yaitu budaya organisasi, manajemen, dan aliran komunikasi. Lingkungan organisasi dalam penelitian ini yaitu sumber daya keuangan serta sarana dan prasarana.

3. *Technology* (Teknologi)

Variabel yang digunakan untuk mengukur aspek kualitas sistem dalam penelitian ini yaitu antar muka dan kinerja sistem. Kualitas informasi dalam penelitian ini yaitu ketepatan, tepat waktu, ketersediaan, relevansi, metode input data, dan kualitas. Kualitas layanan dalam penelitian ini yaitu jaminan layanan.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti berbicara dengan subjek penelitian (informan) secara tatap muka atau mendapatkan informasi secara lisan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan nantinya akan ditanyakan kepada informan pada saat penelitian. Tahapan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu perkenalkan diri, jelaskan tujuan kunjungan peneliti, jelaskan materi wawancara dan terakhir pertanyaan penelitian kepada petugas perawat, bidan, pendaftaran, dan rekam medis.

2. Observasi

Observasi adalah proses sistematis yang melibatkan pengamatan, pencatatan, dan pendengaran terhadap berbagai tindakan atau skenario khusus dan berkaitan dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan *checklist* observasi yaitu mengamati secara langsung yang akan diteliti mengenai hambatan yang dilihat dari pengetahuan petugas dalam mengoperasikan RME, waktu yang dibutuhkan petugas dalam

melayani pasien, adanya tim IT, adanya SOP penggunaan RME, jumlah perangkat komputer, koneksi internet, dan *output* data RME.

## F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. Buku dan Alat Tulis

Digunakan untuk mencatat saat melaksanakan wawancara dengan petugas Puskesmas Kaligesing Purworejo.

#### b. Handphone

Digunakan oleh penelitian untuk melakukan perekaman saat wawancara kepada petugas dan dilakukan sebagai dokumentasi saat melakukan wawancara bahwa wawancara yang dilakukan peneliti nyata.

#### c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara mencakup serangkaian pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada informan untuk mengetahui faktor penghambat penerapan RME berdasarkan aspek (*man, organization, technology, net benefits*) di Puskesmas Kaligesing Purworejo. Ada dua metode yang digunakan dalam mendokumentasikan hasil wawancara. Pertama adalah mencatat secara manual menggunakan buku dan alat tulis selama wawancara sedang berlangsung, kedua adalah dengan merekam melalui ponsel.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data atau informasi, peneliti menggunakan wawancara. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti berbicara dengan subjek penelitian (informan) secara tatap muka atau mendapatkan informasi secara lisan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara mendalam. Tujuan dari wawancara mendalam adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga pihak yang melakukan wawancara harus memperhatikan dengan seksama, mencatat, serta mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang

ditemukan oleh informan (Sugiyono, 2017). Selain wawancara mendalam peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

#### **a. Penyuntingan Data (*Editing*)**

Menurut Notoatmodjo (2018), editing adalah proses kegiatan memeriksa dan mengoreksi isian formulir. Informasi yang dimasukkan ke dalam formulir ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data tersebut akan diperiksa dan diverifikasi sekali lagi untuk melihat apakah data yang ada sudah akurat, lengkap, atau perlu diubah.

#### **b. Penyajian Data**

Menurut Ahmad (2019), penyajian data adalah kumpulan informasi yang diatur sehingga hasil reduksi data menjadi terstruktur. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sesudah data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian data diolah dan dianalisis untuk menjadi lebih mudah dipahami. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah ditetapkan dalam tujuan penelitian dan untuk mendapatkan kesimpulan yang luas dari penelitian yang memajukan bidang ilmu yang relevan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi *open code* versi 4.03 yang menghasilkan sub kategori (koding). Kategori, dan tema. Didapatkan 61 sub kategori (koding), 7 kategori, dan digabung menjadi 3 tema.

### 3. Validasi Data

Pada umumnya validitas data dapat dilakukan menggunakan metode triangulasi sebagai metode yang menjamin keabsahan data. Menurut Moleong (2017) triangulasi adalah suatu cara untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai perbandingannya. Beberapa macam triangulasi data yaitu dengan memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui subjek penelitian yang berbeda dalam pendekatan kualitatif. Triangulasi sumber dalam penelitian ini, dilakukan validitas data dilakukan dengan menanyakan kembali hasil wawancara terkait informasi dari subjek penelitian kepada petugas perekam medis di Puskesmas Kaligesing Purworejo.

### **H. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini bahwa KTI telah lolos kelayakan etik dari Yayasan Kartika Eka Paki Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Komisi Etik Penelitian (KEP) dengan nomor etik penelitian Skep/121/KEP/V/2024. Berikut adalah etika penelitian yang dipatuhi oleh penulis yaitu (Haryani & Setiyobroto, 2022):

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian wajib dilakukan secara sukarela dan tidak mengandung tekanan langsung atau tidak langsung dari informan yang akan diteliti kepada penulis. Sebelum memulai penelitian, diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan karya ilmiah. Penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani jika informan penelitian setuju. Untuk melindungi privasi informan, penulis hanya memberikan simbol atau kode daripada mencantumkan nama dan elemen yang terkait dengan data responden. Penulis menjamin bahwa semua data yang mereka peroleh dari informan termasuk

dari forum ilmiah atau penelitian baru tetap rahasia. Data yang dikumpulkan hanya diungkapkan oleh penulis tanpa mengungkapkan identitas atau informasi pribadi informan.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis perlu memperhatikan prinsip kesetaraan saat melakukan penelitian, terutama bila penelitian memanfaatkan kelompok kontrol. Peneliti harus menjamin bahwa setiap informan memperoleh perawatan yang adil.

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Karya ilmiah yang akan dilaksanakan dilarang menyebabkan kerugian kepada pihak mana pun atau individu. Kegiatan harus memberikan manfaat sebesar mungkin. Jika terdapat resiko, resiko tidak boleh lebih banyak daripada manfaat yang diperoleh.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

1. Persiapan

Pada tanggal 28 Februari 2024, persiapan penelitian ini dimulai dengan mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan mendapatkan persetujuan. Persetujuan selanjutnya diperoleh dari kaprodi dan koordinator karya tulis ilmiah melalui lembar persetujuan judul. Surat pengantar izin studi pendahuluan diajukan kepada administrasi program studi dan setelah selesai, langsung dikirimkan kepada kepala Puskesmas Kaligesing Purworejo. Proses studi pendahuluan dimulai pada tanggal 15 Maret 2024, dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian dengan bantuan dosen pembimbing. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024, diikuti dengan revisi karya tulis ilmiah hingga memperoleh pengesahan.

2. Pelaksanaan

Setelah revisi proposal selesai pada bulan April, peneliti memulai proses pengumpulan data dengan menghubungi informan untuk diwawancarai. Wawancara dilakukan di Puskesmas Kaligesing Purworejo pada hari dan jam yang disepakati oleh informan, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan *informed consent* dari setiap informan. Hasil

wawancara kemudian ditranskrip dan dianalisis. Jika data yang diperoleh dirasa cukup, peneliti melanjutkan dengan proses keabsahan data, dimana informan memeriksa transkrip wawancara yang disiapkan oleh peneliti. Setelah proses pengumpulan dan analisis data selesai, peneliti melanjutkan dengan pembuatan karya tulis ilmiah.

### 3. Penyusunan Laporan

Langkah terakhir penelitian ini adalah menyusun laporan karya tulis ilmiah. Setelah pengumpulan data dari informan selesai dan semua wawancara dianalisis, peneliti menyusun laporan tersebut. Bab 4 dan 5 kemudian disusun dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk persiapan ujian hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA